

Daily Research

6 September 2021

Statistics 3 September 2021

IHSG	6126	+48.69	+0.80%
DOW 30	35369	-74.73	-0.21%
S&P 500	4535	-1.52	-0.03%
Nasdaq	15363	+32.3	+0.21%
DAX	15781	-59.39	-0.37%
FTSE 100	7138	-59.39	-0.36%
CAC 40	6689	-25.55	-0.36%
Nikkei	29128	+584.60	+2.05%
HSI	25901	-188.44	-0.72%
Shanghai	3581	-15.31	-0.43%
KOSPI	3201	+25.21	+0.79%
Gold	1830	+18.75	+1.04%
Timah	33362	-120.00	-0.36%
Nikel	19885	+432.50	+2.22%
WTI Oil	69.12	-0.87	-1.24%
Coal Sep	179.00	+1.50	+0.85%
CPO	4550	+72.00	+1.61%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

KBAG; IDR 0.35 ; 6 September 2021
INDF; IDR 278; 6 September 2021
ICBP; IDR 215; 6 September 2021
BIRD; IDR 36; 6 September 2021
AMAN; IDR 0.5; 6 September 2021
PMMP; IDR 3; 7 September 2021
LPCK; IDR 56; 7 September 2021
MNCN; IDR 8; 8 September 2021
KEEN; USD 0.00027; 8 September 2021

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BHIT; IDR 73; 2:11; 6 September 2021
BBRI; IDR 3400; 230128533:1000000000; 7 September 2021
BABP; IDR 318; 1:2 ; 8 September 2021

RUPS (Hari Pelaksanaan)

7 September 2021 : BSWD
8 September 2021; SDMU, KIJA, CMPP.
9 September 2021; WEGE, TSPC, MPPA, IKAN, CENT, BIPI.
10 September 2021 : AMIN

Stocksplit (Hari Pelaksanaan)

ECONOMICS CALENDAR

Senin 6 September 2021

Hari libur Bursa Amerika

Selasa 7 September 2021

Cadev Indonesia

Rabu 8 September 2021

Lowongan pekerjaan US

Kamis 9 September 2021

Penjualan ritel Indonesia
Inventory minyak mentah

Jumat 10 September 2021

Indeks harga konsumen US

Profindo Research 6 September 2021

Wall Street ditutup mixed pada akhir perdagangan Jumat (3/9), dengan Nasdaq mencatat rekor tertinggi baru. Sementara Dow Jones dan S&P 500 melemah, menyusul sentimen beragam yang berasal dari data laporan pekerjaan AS yang mengecewakan.

Dow30 -0.21%, S&P500 -0.03% Nasdaq +0.21%

Bursa Eropa bergerak melemah perdagangan Jumat (3/9), di tengah antisipasi data tenaga kerja di Amerika Serikat (AS) dan turunnya PMI komposit IHS Markit Eropa turun ke 59 dari 60.2

DAX -0.37%, FTSE100 -0.36%, CAC40 -0.36%

Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan Jumat (3/9) akhir pekan ini, di tengah antisipasi data tenaga kerja di Amerika Serikat (AS).

Nikkei +2.05%, HSI -0.72%, Shanghai -0.43%, Kospi +0.79%

Harga emas bergerak menguat pada perdagangan Jumat (3/9), setelah rilis data ketenagakerjaan Amerika Serikat (AS) yang sangat rendah pada periode Agustus 2021. Harga minyak melemah setelah laporan pekerjaan AS yang lebih lemah dari perkiraan menunjukkan pemulihan ekonomi yang belum merata.

Gold +1.04%, WTI Oil -1.24%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 3 September 2021 ditutup pada 6126 atau menguat 0.80%. IHSG rebound dari support 6060 dan menembus resisten 6110. *Stochastic* negatif dan *MACD* bergerak positif. Transaksi IHSG sebesar 10.072 Trilyun, Sektor *idxindustry* dan *idxenergy* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netbuy* 245.42 M Pada perdagangan Senin 6 September 2021, IHSG diprediksi berpotensi melanjutkan penguatan dengan support 6110 dan resisten 6160. Saham saham yang dapat diperhatikan **ACES, BACA, BBNI, ESSA, WSKT, TINS.**

PER & PBV EMITEN

	PE	PBV	MarCap
AGRI			
AALI	23.3	1.01	14.6 T
LSIP	8.0	0.79	7.2 T
DSNG	11.1	0.97	5.4 T
SSMS	7.1	1.81	7.8 T
OTO			
ASII	13.2	1.33	198.8 T
IMAS	-4.7	0.56	3.6 T
GJTL	3.2	0.43	2.6 T
AUTO	2318.6	0.52	5.2 T
BANKING			
BBCA	27.0	4.29	742.1 T
BBRI	24.8	2.59	465.9 T
BMRI	17.8	1.43	269.3 T
BBNI	61.5	0.93	86.4 T
BBTN	7.6	0.95	14.1 T
BJBR	6.9	1.18	12.2 T
ARTO	-700.9	12.97	192.6 T
CEMENT			
INTP	22.1	2.00	39.2 T
SMGR	18.2	1.84	52.8 T
SMBR	59.7	2.38	5.9 T
CIGAR			
GGRM	11.5	1.15	79.2 T
WIIM	6.0	1.52	1.2 T
HMSP	17.0	4.87	134.3 T
CONSTRUCTION			
PTPP	34.3	0.79	5.5 T
WSKT	-1.5	2.08	11.7 T
WIKA	53.4	1.05	8.9 T
ADHI	152.0	0.70	2.5 T
ACST	-0.4	10.27	1.4 T
CONSUMER			
INDF	8.6	1.30	56.9 T
ICBP	16.5	3.40	99.7 T
MYOR	26.5	4.95	50.3 T
UNVR	27.8	38.23	186.6 T
SIDO	23.3	7.98	22.3 T
RITEL			
MAPI	-19.5	2.27	10.8 T
ERAA	11.9	1.43	10.0 T
RALS	-18.4	1.45	4.5 T
ACES	40.6	4.86	26.5 T
LPPF	-7.2	8.23	6.6 T
PROPERTY			
APLN	134.2	0.43	3.0 T
ASRI	100.0	0.46	3.1 T
BSDE	33.1	0.77	19.9 T
CTRA	12.0	1.30	17.5 T
LPKR	-1.7	0.77	11.2 T
PWON	18.8	1.75	21.0 T
SMRA	66.1	1.97	13.6 T
TELCO			
TLKM	14.5	3.12	313.0 T
ISAT	540.7	2.82	33.0 T
EXCL	-31.4	1.15	27.7 T
TBIG	65.7	4.83	70.1 T
TOWR	21.2	5.05	66.2 T
MINING			
ADRO	22.8	0.67	40.0 T
PTBA	11.7	1.69	23.8 T
ANTM	29.6	2.73	62.2 T
TINS	142.0	2.38	12.1 T
HRUM	11.9	2.19	13.0 T
INDY	-4.3	0.75	6.8 T
ITMG	16.5	0.97	16.3 T

News Update

Aksi korporasi berupa pemecahan nilai saham (stock split) dan penggabungan nilai saham (reverse stock) kian ramai. Berangkat dari kondisi ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengajak pelaku pasar, termasuk Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menyusun aturan yang secara spesifik mengatur kedua aksi korporasi tersebut dengan menerbitkan Rancangan Peraturan OJK (RPOJK) terkait stock split dan reverse stock. I Gede Nyoman Yetna, Direktur Penilaian Perusahaan BEI menjelaskan, latar belakang utama penyusunan aturan tersebut adalah untuk memberikan kepastian hukum bagi emiten untuk menggelar stock split atau reverse stock. Namun, dalam upaya melindungi kepentingan investor, BEI akan melakukan evaluasi atas pelaksanaan stock split dan reverse stock. **(Kontan)**

PT Jasa Marga Tbk (JSMR) telah merombak atau mengubah susunan pengurus perseroan. Perubahan itu meliputi susunan komisionernya yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada (27/8). Diantaranya yakni menghentikan dengan hormat Eman Salman Arief sebagai Komisaris Independen. Selain itu, perseroan juga mengangkat dengan hormat Yohanes Baptista Satya Sananugraha sebagai Komisaris Independen. **(Kontan)**

Setelah berhasil menggelar penawaran saham perdana ke publik atau *initial public offering* (IPO), PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (HAIS) langsung tancap gas untuk ekspansi usahanya. Emiten ini membidik pertumbuhan pendapatan sebesar 19% dengan proyeksi kenaikan laba di 30% dalam lima tahun ke depan. Direktur Utama Hasnur Internasional Shipping Jayanti Sari mengatakan, pihaknya berencana untuk menambah armada baru guna mengoptimalkan kegiatan operasional. HAIS akan menambah sebanyak tiga set armada kapal tunda dan tongkang. **(Kontan)**

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI) mencatatkan penekanan rugi bersih perseroan hingga 72,4% di semester I-2021 menjadi US\$ 27,4 juta dari sebelumnya sekitar US\$ 99 juta di semester I-2020. Penurunan rugi bersih itu menyusul dilakukannya inisiatif-inisiatif efisiensi dan terjadinya penurunan aktivitas produksi yang memangkas beban usaha hingga separuh atau mencapai 49,8% yakni menjadi US\$ 134 juta di semester I-2021 dari sebelumnya US\$ 267 juta di periode yang sama di tahun 2020. **(Kontan)**

PT Sunindo Adipersada Tbk (TOYS) memasang mode optimistis tahun ini. Produsen boneka mainan ini membidik pertumbuhan penjualan sekitar 15% menjadi Rp 168,67 miliar dari capaian pendapatan di tahun 2020 senilai Rp 146,67 miliar. Direktur Utama Sunindo Adipersada, Iwan Tirtha mengungkapkan, hal ini berkaca pada kinerja kuartal kedua 2021 yang tumbuh. "Dengan target pertumbuhan 5%-15% pada kuartal ketiga, maka target masih cukup mungkin untuk kami capai," **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 6 September 2021

PT Ace Hardware Indonesia TBK (ACES)



Pada perdagangan 3 September 2021 ditutup pada 1375 atau melemah 0.4%. Secara teknikal ACES berada pada area support, berpotensi teknikal rebound menguji resisten 1430.

BUY 1370
TARGET PRICE 1430
STOPLOSS < 1360

PT Bank Capital Indonesia TBK (BACA)



Pada perdagangan Jumat 3 September 2021 ditutup pada 440 atau stagnan. Secara teknikal BACA berhasil rebound dari support trendline, dan membentuk doji, berpotensi teknikal rebound menguji resisten 464.

BUY 436-440
TARGET PRICE 464
STOPLOSS < 430

PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) TBK (BBNI)



Pada perdagangan Jumat 3 September 2021 ditutup pada 5450 atau menguat 3.8%. Secara teknikal BBNI berhasil menembus resisten 5400. Berpotensi melanjutkan penguatan ke 5700.

BUY 5450-5400
TARGET PRICE 5700
STOPLOSS < 5300

**PT Surya Esa Perkasa TBK
 (ESSA)**



Pada perdagangan Jumat 3 September 2021 ditutup pada 326 atau stagnan. Secara teknikal ESSA berada pada area support dan membentuk doji. Menarik secara risk-reward ratio, berpotensi teknikal rebound menguji resisten 340.

BUY 324-326
TARGET PRICE 340
STOPLOSS < 320

**PT Timah TBK
 (TINS)**



Pada perdagangan Jumat 3 September 2021 ditutup pada 1505 atau menguat 2.0%. Secara teknikal TINS berhasil bertahan pada support 1490, Berpotensi menguat menguji resisten 1575.

BUY 1505-1500
TARGET PRICE 1575
STOPLOSS < 1490

**PT Waskita Karya (PERSERO) TBK
 (WSKT)**



Pada perdagangan Jumat 3 September 2021 ditutup pada 810 atau menguat 1.9%. Secara teknikal WSKT berhasil rebound dari support 785, berpotensi menguat menguji resisten 850.

BUY 800-805
TARGET PRICE 845
STOPLOSS < 785

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).